

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Matematika sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang terstruktur dan terorganisasikan dengan baik sehingga dalam matematika terdapat unsur-unsur keterurutan, keteraturan, keterkaitan, dan keterhuungan antara satu materi ke materi berikutnya. Pada pembelajaran matematika disekolah para siswa hendaknya memiliki pengetahuan dasar yang kuat agar dapat mempelajari materi ajar pada tahap berikutnya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pembelajaran matematika disekolah dasar. Siswa yang kurang menguasai materi ajar matematika di SD akan mengalami kesulitan belajar matematika pada jenjang pendidikan berikutnya. Dengan demikian, pembelajaran matematika di SD perlu diajarkan secara optimal agar siswa dapat memiliki pengetahuan dasar yang kuat sebagai kesiapannya untuk mengembangkan pengetahuan matematika pada tingkat pendidikan lanjut.

Sehubungan dengan begitu pentingnya pembelajaran matematika di sekolah dasar, namun disisi lain masih banyak siswa yang kurang gemar belajar matematika. Pada umumnya mereka memandang bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit di pelajari, membosankan, dan membingungkan. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran banyak siswa yang kurang aktif belajar, kurang memperhatikan penjelasan guru, keluar masuk ruang kelas dan sebagainya.

Khususnya pada pembelajaran materi ajar tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah pada siswa kelas II SD, dalam materi ini ada tiga hal pokok yang menjadi kesulitan siswa untuk mempelajarinya. Ketiga hal tersebut adalah : (1) penggunaan sistem nilai tempat, (2) penggunaan teknik menyimpan dalam menjumlahkan dua bilangan cacah, (3) penggunaan teknik meminjam dalam menjumlahkan dua bilangan cacah. Materi ini dipandang sulit dipelajari

siswa karena objek penelaahannya bersifat abstrak sedangkan kemampuan berpikir siswa kelas II SD masih dalam taraf berpikir konkret.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas II di SDN 84 Kota Tengah dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah menunjukkan bahwa siswa masih banyak mengalami kesalahan dalam menjumlah dan mengurangi bilangan cacah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan sistem nilai tempat, penggunaan teknik menyimpan dan penggunaan teknik meminjam dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Demikian pula dalam penyajian materi, siswa tidak memperoleh kesempatan untuk memanipulasi media konkret yang dibutuhkan mereka untuk memperoleh pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, aktifitas belajar siswa menjadi kurang dan mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut alangkah baiknya dilakukan dengan menggunakan salah satu media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi ajar salah satunya yaitu media kantong bilangan. Dengan menggunakan media kantong bilangan dapat membantu guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Penggunaan media kantong bilangan ini diharapkan siswa dapat memahami materi dengan lebih jelas dan paham. Apabila guru dapat menggunakan media dengan tepat, maka materi yang diberikan pada siswa akan dapat diterima dengan jelas. Siswa yang menerima materi dengan jelas tentu akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah Pada Siswa Kelas II SD No. 84 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah yakni: Kurangnya pengetahuan terhadap nilai tempat, penjumlahan bilangan cacah dengan teknik menyimpan, dan pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah, Dalam materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah masih kurang menggunakan media pembelajaran yang tepat.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh media kantong bilangan terhadap hasil belajar penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah pada siswa kelas II SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media kantong bilangan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah pada siswa kelas II SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### **1. Bagi Siswa**

Dengan menggunakan media kantong bilangan dapat menarik minat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **2. Bagi Guru**

Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa, menjadikan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah lebih menarik dan menyenangkan.

### 3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan proses pembelajaran dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat serta dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang ada di sekolah.

### 4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.